

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Perumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi ISPA	8
2.2. Kerangka Teori Berfikir.....	28
2.3. Kerangka Konsep.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.2 Jenis Penelitian	32
3.3. Populasi dan Sampel	33
3.4. Pengumpulan Data	33
3.5. Instrumen Penelitian	34
3.6. Definisi Konseptual	35
3.7 Definisi Operasional	36
3.8. Pengolahan Data	40
3.9. Analisa Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
4.2. Distribusi Pemberian Kapsul Vitamin A	44
4.3. Distribusi Sosial Ekonomi	45
4.4. Distribusi Pendidikan Ibu	45
4.5. Distribusi Klasifikasi Demografi (desa, kota)	46
4.6. Distribusi Status Gizi	46
4.7. Distribusi Tinggi Badan Menurut Umur	47
4.8. Distribusi Berat Badan Menurut Tinggi Badan	48
4.9. Hubungan Pemberian Kapsul Vitamin A Kejadian ISPA	48
4.10. Hubungan Sosial Ekonomi dengan Kejadian ISPA	49
4.11. Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kejadian ISPA	51
4.12. Hubungan Klasifikasi demografi dengan kejadian ISPA	52

4.13. Hubungan Berat Badan Menurut Umur Kejadian ISPA	53
4.14 Hubungan Berat Badan Menurut Umur Kejadian ISPA	54
4.15. Hubungan Tinggi Badan Menurut Umur Kejadian ISPA	55
4.16. Hasil Analisis Regregi Logistik Tahap 1	56
4.17. HasilAnalisisRegresiLogistikTahap 2	56
4.18 HasilAnalisisRegresiLogistikTahap 3	57
4.19 Hasil AnalisisRegresiLogistikTahap4	57
BAB V PEMBAHASAN	
5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	59
5.2. Distribusi Pemberian Kapsul Vitamin A Di Nusa Tenggara Timur	60
5.3. Distribusi Sosial Ekonomi diNusa Tenggara Timur.....	61
5.4. Distribusi Pendidikan Ibu	61
5.5. Distribusi Klasifikasi Demografi (Desa, Kota)	62
5.6. Distribusi Berat Badan Menurut Umur.....	62
5.7. Distribusi Tinggi Badan Menurut Umur.....	63
5.8. Distribusi Berat Badan Menurut Tinggi Badan	63
5.9. Hubungan Pemberian Kapsul Vitamin A Kejadian ISPA	64
5.10. Hubungan Sosial Ekonomi Kejadian ISPA	64
5.11. Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kejadian ISPA	65

5.12. Hubungan Klasifikasi Demografi dengan Kejadian ISPA	65
5.13. Hubungan Berat Badan Menurut Umur Kejadian ISPA	66
5.14. Hubungan Berat Badan Menurut Tinggi Badan dengan Kejadian ISPA	66
5.15. Hubungan Tinggi Badan Menurut Umur Dengan Kejadian ISPA	67
5.16. Faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap Kejadian ISPA	67
5.17. Keterbatasan Penelitian	72
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan	74
6.2. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.2	DistribusiPemberianKapsul Vitamin A Di Nusa Tenggara Timur.....	44
Tabel 4.3	DistribusiSosialEkonomi.....	45
Tabel 4.4	DistribusiPendidikanIbu	45
Tabel 4.5	DistribusiKlasifikasi demografi (Desa, Kota)	46
Tabel 4.6.	DistribusiBeratBadanMenurutUmur	46
Tabel 4.7	DistribusiTinggiBadanMenurutUmur	47
Tabel 4.8	DistribusiBeratBadanMenurutTinggiBadan.....	48
Tabel 4.9	HubunganPemberianKapsulVitamin A dan kejadian ISPA	49
Tabel 4.10	HubunganSosialEkonomidan Kejadian ISPA	49
Tabel4.11	HubunganPendidikan Ibu dengan Kejadian ISPA	51
Tabel 4.12	HubunganKlasifikasi Demografi Dengan Kejadian ISPA	52
Tabel 4.13	HubunganBeratBadanMenurutUmurKejadian ISPA	53
Tabel 4.14	HubunganBerat Badan Menurut Tinggibadan KejadianISPA	54
Tabel 4.15	Hubungan Tinggi Badan Menurut Umur Kejadian ISPA.....	55
Tabel 4.16	HasilAnalisisRegresiLogistikTahap 1	56
Tabel 4.17	HasilAnalisisRegregiLogistikTahap 2	56

Tabel 4.18	Hasil Analisis Regressi Logistik Tahap 3	57
Tabel 4.19	Hasil Analisis Regressi Logistik Tahap 4	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori	29
Gambar 2.2	Kerangka Konsep Penelitian	30

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

Antibody	:	sistem kekebalan tubuh untuk mengidentifikasi dan menetralisir zat asing seperti virus, bakteri, fungus dll
BB/TB	:	Berat Badan Menurut Tinggi Badan
BB/U	:	Berat Badan Menurut Umur dan kebutuhan energi tubuh
Depkes RI	:	Departemen Kesehatan Republik Indonesia
ISPA	:	Infeksi Saluran Pernapasan Akut
Kemenkes	:	Kementerian Kesehatan
KVA	:	Kurang vitamin A
Malnutrisi	:	Kekurangan gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan, perkembangan
MDGS	:	Millennium Development Goals
NTT	:	Nusa Tenggara Timur
RISKESDAS	:	Riset Kesehatan
TB/U	:	Tinggi Badan Menurut Umur
UNICEF	:	United Nation Childrens Funds
WHO	:	World Health Organization
Xeroftalmia	:	Mata kering (akibat kurang vitamin A)